Investasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi dan Ekonomi Murni
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 03 Nomor 02, Juni 2026

# Analisis Literatur tentang Dampak Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Muslim dan Negara Barat

Elly Lestari[1], Ado Kusdiana Putra, Nur wulan Ramadhaniah
[1]Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
ellylestariii2001@gamil.com

## *ABSTRACT*

*Foreign investment is crucial for a country's economic growth. Many Islamic and Western countries use foreign investment to boost economic growth, create more jobs, and accelerate progress in industry and technology. This study aims to examine the impact of foreign investment on economic growth in Muslim and Western countries using a literature review method. Information was obtained from various journals, books, and scholarly articles related to foreign investment and economic development. Research shows that foreign investment has positive effects, such as increasing employment, transferring technology, developing industry, and increasing state revenue. However, foreign investment can also have negative effects, such as economic dependency, competition with local businesses, and control of resources by foreigners. Western countries are generally better equipped to manage foreign investment because they have more stable economic systems and regulations compared to some Muslim-majority countries.*

*Keywords: Foreign Investment, Economic Growth, Foreign Direct Investment, Muslim Countries, Western Countries*

## ABSTRAK

Investasi dari luar negeri adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membantu pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Banyak negara Islam dan negara Barat menggunakan investasi dari luar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lebih banyak pekerjaan, dan mempercepat kemajuan di bidang industri dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh investasi asing

terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Muslim dan negara-negara Barat dengan menggunakan metode tinjauan pustaka. Informasi didapatkan dari berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan investasi asing dan perkembangan ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa investasi dari luar negeri memberikan efek yang baik, seperti meningkatkan jumlah pekerjaan, memindahkan teknologi, membangun industri, dan meningkatkan pendapatan negara. Namun, investasi dari luar negeri juga bisa membawa efek buruk seperti ketergantungan ekonomi, persaingan dengan usaha lokal, dan penguasaan sumber daya oleh orang asing. Negara-negara barat biasanya lebih siap dalam mengelola investasi dari luar negeri karena mereka memiliki sistem ekonomi dan peraturan yang lebih stabil dibandingkan dengan beberapa negara yang mayoritas muslim.

Kata Kunci: Investasi Asing, Pertumbuhan Ekonomi, Foreign Direct Investment, Negara Muslim, Negara Barat

## A. Pendahuluan

Ketika ekonomi menjadi lebih global, hubungan ekonomi antara negara menjadi semakin terbuka, terutama dalam hal perdagangan dan investasi internasional. Investasi asing, juga dikenal sebagai investasi langsung asing (FDI), dianggap memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara, menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, dan mempercepat kemajuan sektor teknologi dan industri (Larasati et al., 2025).

Menurut beberapa penelitian, investasi asing mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan industri, peningkatan ekspor, dan transfer teknologi canggih. Investasi asing memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan nasional suatu negara (Cahyani & Soebagiyo, 2025).

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi mereka, negara-negara muslim seperti Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Turki mulai menarik investor asing. Negara-negara anggota D-8 memanfaatkan investasi asing langsung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan mereka, yang merupakan contohnya (Mubarok & Muhdir, 2023).

Namun, negara-negara barat seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman telah lama menjadi pusat investasi dunia karena memiliki sistem ekonomi yang lebih stabil, regulasi yang kuat, dan kemajuan teknologi yang lebih maju. Hal ini membuatnya lebih mudah untuk menarik investasi besar dari negara lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi mereka dan perdagangan internasional (Faruq, 2023).

Meskipun investasi asing memiliki banyak keuntungan, ada juga kerugian yang perlu diperhatikan. Penguasaan ekonomi dalam negeri dapat berkurang jika terlalu bergantung pada modal asing. Bisnis lokal juga kesulitan bersaing karena perusahaan asing dengan modal besar sering mendominasi pasar (S. A. Putri et al., 2025).

Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa stabilitas politik, kualitas regulasi, dan kebijakan pemerintah suatu negara memengaruhi keberhasilan investasi asing dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Negara dengan regulasi yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan investasi asing untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Saajidah et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim dan negara barat. Dengan menggunakan metode review literatur, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang manfaat, risiko, dan perbedaan pengelolaan investasi asing di berbagai negara.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode review literature, juga dikenal sebagai studi kepustakaan. Metode ini mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan subjek penelitian. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan melihat dampak investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di negara muslim dan negara barat.

Penelitian ini menggunakan data dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel ilmiah, jurnal nasional, dan jurnal internasional, serta data dari lembaga ekonomi resmi seperti World Bank, International Monetary Fund (IMF), dan OECD. Penelitian yang digunakan difokuskan pada penelitian yang dipublikasikan dalam

lima tahun terakhir, sehingga informasi dan data yang diperoleh lebih relevan dengan kondisi ekonomi saat ini.

Metode pengumpulan data terdiri dari pencarian dan identifikasi artikel ilmiah yang membahas investasi asing, Foreign Direct Investment (FDI), dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara muslim dan barat. Sumber data diperoleh dengan mencari artikel ilmiah pada database jurnal, website resmi, dan referensi akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian sebelumnya, mengelompokkan informasi berdasarkan tema pembahasan, dan kemudian membuat kesimpulan tentang dampak investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif investasi asing, serta perbedaan antara dampak investasi asing di negara-negara Muslim dan Barat.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Dampak Positif Investasi Asing

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat di untungkan oleh investasi asing. Meningkatnya pembangunan industri dan kapasitas produksi nasional adalah manfaat utama dari investasi asing. Masuknya modal asing membantu pemerintah dan bisnis membangun industri, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi. Studi menunjukkan bahwa investasi asing langsung, juga dikenal sebagai FDI, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara berkembang melalui penambahan modal, peningkatan produktivitas, dan pengembangan sektor usaha di sektor tersebut (Fauzan & Rahman, 2025).

Investasi asing meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan internasional biasanya membawa teknologi canggih, sistem manajemen yang lebih canggih, dan pelatihan kerja untuk tenaga kerja lokal. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dan produktivitas nasional. Studi yang dilakukan pada negara-negara berkembang dan negara anggota D-8 menunjukkan bahwa investasi asing mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan industri, ekspor yang lebih besar, dan transfer teknologi canggih (Mubarok & Muhdir, 2023).

Melalui pajak, ekspor, dan aktivitas perdagangan internasional, investasi asing juga meningkatkan pendapatan negara. Negara yang mampu menciptakan lingkungan investasi yang baik cenderung lebih mudah menarik investor asing, yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil. Selain itu, peningkatan daya saing ekonomi suatu negara di pasar global dapat dibantu oleh investasi asing, yang dapat mempercepat pembangunan infrastruktur. Akibatnya, baik negara muslim maupun negara barat terus berusaha meningkatkan stabilitas ekonomi dan kualitas regulasi untuk menarik investasi asing (Shubhi, 2023).

Karena investasi asing saat ini dapat membantu pertumbuhan industri, kapasitas produksi, dan pembangunan infrastruktur dengan lebih cepat, kami percaya bahwa mereka memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi asing meningkatkan kualitas sumber daya manusia lokal dengan membawa teknologi canggih, sistem manajemen yang lebih canggih, dan pelatihan bagi tenaga kerja lokal. Melalui pajak, ekspor, dan perdagangan internasional, investasi asing juga meningkatkan pendapatan negara. Oleh karena itu, baik negara muslim maupun negara barat terus berusaha menciptakan stabilitas ekonomi dan regulasi yang kuat untuk menarik investasi asing untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

b. Dampak Negatif Investasi Asing

Meskipun investasi asing memiliki banyak manfaat untuk pertumbuhan ekonomi, investasi asing juga dapat membahayakan negara penerima. Ketergantungan ekonomi terhadap modal asing adalah salah satu konsekuensi yang paling umum. Negara yang terlalu bergantung pada investasi asing akan lebih rentan terhadap perubahan ekonomi global. Ketika investor asing secara tiba-tiba menarik modalnya, stabilitas ekonomi negara dapat terganggu, yang dapat menyebabkan inflasi, penurunan nilai tukar, dan melemahkan kegiatan ekonomi nasional (Putriyanti, 2022).

Selain itu, kedatangan perusahaan asing sering menyebabkan persaingan yang tidak seimbang di antara bisnis lokal. Usaha lokal sering kesulitan bersaing karena perusahaan asing memiliki modal, teknologi, dan sistem manajemen yang lebih canggih dibandingkan perusahaan dalam negeri. Kondisi ini dapat menyebabkan dominasi pasar oleh perusahaan asing dan menghentikan pertumbuhan industri

nasional. Menurut beberapa penelitian, kurangnya peraturan dan pengawasan pemerintah dapat menyebabkan keuntungan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh pihak asing daripada masyarakat local (Gandhi et al., 2021).

Kerugian tambahan adalah eksploitasi sumber daya alam dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan asing yang mengejar keuntungan besar. Jika tidak dikelola dengan baik, investasi asing juga dapat menyebabkan korupsi, ketimpangan ekonomi, dan ketidakstabilan sosial. Menurut penelitian terbaru yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN+3, degradasi lingkungan dan korupsi memiliki hubungan dengan aktivitas investasi asing dan dapat berdampak pada pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Akibatnya, agar investasi asing tetap menguntungkan tanpa mengganggu masyarakat dan lingkungan, pemerintah harus membuat peraturan yang ketat (Shaari et al., 2022).

Kami percaya bahwa investasi asing saat ini tidak hanya menawarkan keuntungan, tetapi juga dapat memiliki efek negatif jika tidak diawasi dengan baik. Bergantung pada modal asing dapat membuat ekonomi negara tidak stabil, membuat perusahaan lokal sulit bersaing dengan perusahaan asing, dan berpotensi menyebabkan ketimpangan ekonomi dan kerusakan lingkungan. Akibatnya, agar investasi asing tetap menguntungkan negara dan rakyatnya, pemerintah harus membuat aturan dan pengawasan yang ketat.

c. Damapak Investasi Asing di Negara Muslim

Sebagian besar pertumbuhan ekonomi negara-negara muslim didorong oleh investasi asing. Investasi asing langsung, juga dikenal sebagai FDI, membantu banyak negara muslim meningkatkan perdagangan internasional dan pembangunan industri dan infrastruktur. Negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, Turki, dan Arab Saudi menggunakan pembangunan ekonomi dan kebijakan investasi yang lebih terbuka untuk menarik investor asing. Studi yang dilakukan pada negara-negara anggota D-8 menunjukkan bahwa investasi asing meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama ketika didukung oleh stabilitas politik dan keterbukaan perdagangan (Mubarok & Muhdir, 2023).

Investasi asing meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara muslim, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan internasional biasanya membawa teknologi canggih, sistem produksi yang lebih canggih, dan pelatihan kerja bagi tenaga kerja lokal. Misalnya,

pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh investasi asing yang signifikan dalam industri manufaktur, teknologi, dan pengolahan. Studi baru menunjukkan bahwa peningkatan ekspor dan pembangunan industri di negara-negara mayoritas muslim berkorelasi positif dengan investasi asing (Silalahi et al., 2023).

Meskipun memiliki efek positif, investasi asing di negara muslim juga menghadapi beberapa masalah. Beberapa negara muslim masih menghadapi masalah birokrasi, kekurangan regulasi, dan ketergantungan pada sumber daya alam, yang mengurangi minat investasi asing. Selain itu, dominasi oleh perusahaan asing dan pengurangan usaha lokal dapat terjadi karena pengelolaan investasi yang tidak efektif. Studi yang dilakukan pada negara-negara Asia yang mayoritas beragama Islam dan berpendapatan menengah ke bawah menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi, pengendalian korupsi, dan kualitas sistem sangat memengaruhi seberapa sukses investasi asing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Palupi et al., 2022).

Karena investasi asing dapat membantu pembangunan industri, infrastruktur, dan perdagangan internasional, kami percaya bahwa investasi asing saat ini memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara muslim. Investasi asing juga membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan kerja dan teknologi yang lebih canggih. Namun, karena beberapa negara muslim menghadapi masalah birokrasi, regulasi yang lemah, dan ketergantungan pada investasi asing, investasi asing juga harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, agar investasi asing benar-benar menguntungkan masyarakat, stabilitas ekonomi, pengawasan pemerintah, dan undang-undang yang baik sangat penting.

d. Dampak Investasi Asing di Negara Barat

Perkembangan ekonomi di negara-negara barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, dan Prancis sangat dipengaruhi oleh investasi asing. Negara-negara Barat sering menarik investor asing karena memiliki sistem ekonomi yang stabil, teknologi maju, dan regulasi investasi yang kuat. Munculnya investasi asing meningkatkan pertumbuhan sektor, meningkatkan perdagangan internasional, dan memperkuat sektor teknologi dan jasa kontemporer. Studi di negara-negara Eropa menunjukkan bahwa investasi asing langsung, juga dikenal sebagai FDI,

meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor jasa negara maju (Doytch, 2021).

Investasi asing di negara barat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong inovasi dan kemajuan teknologi kontemporer. Banyak perusahaan multinasional memilih negara barat untuk melakukan investasi karena memiliki infrastruktur yang lebih lengkap dan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Industri digital, energi, kesehatan, dan perdagangan global banyak dibantu oleh investasi asing di negara barat. Studi baru menunjukkan bahwa negara dengan undang-undang ekonomi yang kuat dan stabilitas politik yang kuat lebih mampu memanfaatkan investasi asing untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan daya saing (Fauzan & Rahman, 2025).

Meskipun demikian, investasi asing di negara-negara barat menghadapi beberapa masalah. Persaingan yang meningkat di seluruh dunia dapat mengakibatkan ketergantungan ekonomi pada perusahaan multinasional dan ketimpangan ekonomi di beberapa sektor. Selain itu, konflik geopolitik dan pergeseran keadaan ekonomi global dapat memengaruhi arus investasi asing dan perdagangan internasional. Oleh karena itu, negara-negara barat terus memperkuat kebijakan ekonomi, stabilitas politik, serta inovasi teknologi agar tetap menjadi pusat investasi dunia dan mampu menjaga pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Bekkers & Goes, 2023).

Karena investasi asing saat ini dapat meningkatkan perdagangan internasional, kemajuan teknologi canggih, dan pertumbuhan sektor industri, kami percaya bahwa mereka memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan ekonomi negara-negara barat. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, dan Prancis memiliki sistem ekonomi yang stabil, regulasi yang kuat, dan sumber daya manusia yang bagus, yang membuatnya menarik banyak investor asing. Investasi asing tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong pertumbuhan industri digital, kesehatan, energi, dan jasa kontemporer. Namun, investasi asing juga dapat menyebabkan ketergantungan pada perusahaan multinasional dan persaingan global yang tinggi. Oleh karena itu, negara-negara Barat terus memperkuat kebijakan ekonomi mereka dan mengembangkan inovasi teknologi untuk memastikan pertumbuhan ekonomi mereka terus berkembang.

e. Analisis Perbandingan Negara Muslin dan Negara Barat

Sistem ekonomi, pengelolaan investasi asing, dan tingkat pertumbuhan ekonomi antara negara muslim dan negara barat berbeda. Negara-negara Muslim biasanya menerapkan sistem ekonomi yang dipengaruhi oleh prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, keadilan ekonomi, dan pemerataan kesejahteraan. Di sisi lain, negara-negara Barat menggunakan sistem ekonomi kapitalis yang menekankan kebebasan pasar, persaingan usaha, dan kepemilikan individu. Studi menunjukkan bahwa dibandingkan dengan sebagian negara muslim yang masih berkembang, negara barat lebih mudah menarik investasi asing karena kecenderungan mereka memiliki sistem ekonomi yang lebih stabil dan kontemporer (Kato, 2022).

Negara-negara Barat memiliki keunggulan dalam pertumbuhan ekonomi karena memiliki peraturan investasi yang lebih kuat, industri, teknologi, dan sumber daya manusia. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman dapat memperluas perdagangan dan inovasi global dengan investasi asing. Namun, negara muslim seperti Indonesia, Turki, Malaysia, dan negara anggota OKI masih menghadapi masalah seperti birokrasi, ketergantungan terhadap sumber daya alam, dan kualitas institusi ekonomi yang buruk. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa, jika didukung oleh stabilitas politik dan keterbukaan perdagangan, investasi asing terus memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara muslim (Mubarok & Muhdir, 2023).

Meskipun ekonomi mereka berbeda, negara-negara muslim dan barat sama-sama membutuhkan investasi asing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mereka sendiri. Sementara negara muslim memiliki potensi besar dalam bidang sumber daya alam, ekonomi syariah, dan pasar konsumen yang luas, negara barat cenderung lebih unggul dalam hal teknologi dan inovasi. Oleh karena itu, kualitas regulasi, stabilitas ekonomi, dan kemampuan pemerintah untuk mengimbangi kepentingan investor asing dengan pertumbuhan ekonomi nasional sangat memengaruhi keberhasilan suatu negara dalam menerima investasi asing (F. A. N. Putri et al., 2023).

Meskipun ada perbedaan antara negara muslim dan negara barat dalam hal sistem ekonomi dan pengelolaan investasi asing, keduanya membutuhkan investasi asing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Negara barat memiliki lebih banyak potensi dalam sumber daya alam, ekonomi syariah, dan pasar konsumen yang luas, sedangkan negara muslim memiliki lebih banyak potensi dalam teknologi, industri,

dan stabilitas ekonomi. Namun, beberapa negara muslim masih menghadapi masalah seperti birokrasi dan regulasi yang buruk. Oleh karena itu, menurut kami, keberhasilan suatu negara dalam memanfaatkan investasi asing sangat bergantung pada stabilitas ekonomi, kualitas regulasi, dan kemampuan pemerintah untuk mengelola investasi sehingga menghasilkan manfaat bagi pembangunan nasional.

## D. Kesimpulan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara-negara Muslim dan Barat sangat dipengaruhi oleh investasi asing. Banyak negara memanfaatkan investasi asing sebagai cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi mereka. Ini karena investasi asing dapat meningkatkan pertumbuhan industri, menciptakan lapangan pekerjaan, mempercepat transfer teknologi, dan meningkatkan pendapatan negara melalui perdagangan dan aktivitas ekonomi lainnya.

Karena memiliki sistem ekonomi yang lebih stabil, regulasi yang kuat, teknologi yang maju, dan sumber daya manusia yang lebih baik, negara-negara Barat lebih berhasil dalam mengelola investasi asing. Namun, negara muslim masih menghadapi masalah seperti birokrasi, ketergantungan terhadap sumber daya alam, dan pengawasan yang lemah terhadap investasi asing. Namun, beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Turki, dan Arab Saudi mulai menunjukkan kemajuan dalam menarik investor asing melalui pembangunan infrastruktur dan kebijakan ekonomi yang lebih terbuka.

Investasi asing memiliki banyak manfaat, tetapi juga memiliki efek negatif. Ini termasuk ketergantungan ekonomi terhadap pihak asing, persaingan dengan usaha lokal, dan kemungkinan eksploitasi sumber daya alam jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah harus membuat kebijakan yang tepat untuk memastikan bahwa investasi asing dapat memaksimalkan pertumbuhan ekonomi tanpa mengganggu kepentingan nasional atau kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Bekkers, E., & Goes, C. (2023). The Impact of Geopolitical Conflicts on Trade , Growth , and Innovation arXiv. *ArXiv Research Paper*, 1–58.

https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2203.12173

Cahyani, D. S., & Soebagiyo, D. (2025). Analisis Pengaruh Inflasi , Penanaman Modal Asing dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun TAHUN 2000 – 2023. *JURNSL PENELITIAN EKONOMI, MANAJEMEN & AKUNTANSI*, *3*(4), 481–488. https://doi.org/https://doi.org/10.23917/determinasi.v3i4.511

Doytch, N. (2021). Who Gains from Services FDI—Host or Home Economies? An Analysis of Disaggregated Services FDI Inflows and Outflows of 24 European Economies. *Sage Journals*, *56*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.1177/00157325211010230

Faruq, A. T. M. O. (2023). The Determinants of Foreign Direct Investment ( FDI ) A Panel Data Analysis for the Emerging Asian Economies. *Departement of Economics*. https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2307.07037

Fauzan, M., & Rahman, A. (2025). Analisis Dampak Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Negara Berkembang. *Economica Insight*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.71094/ecoin.v2i1.198

Gandhi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2021). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi : Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura. *Journal of Economics and Development Studies*, *5*(2), 159–170. https://doi.org/https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563

Kato, T. (2022). Islamic and capitalist economies : Comparison using econophysics models of wealth exchange and redistribution. *PloS ONE*, *17*(9), 1–17. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0275113

Larasati, N., Soebagyo, D., & Hasmarini, M. I. (2025). ANALISIS DETERMINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1993-2023. *Journal of Economic, Bussiness and Accounting (COSTING)*, *8*(2), 1662–1670. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.15041

Mubarok, M. A., & Muhdir, I. (2023). Peran Investasi Asing Langsung Dan Bantuan Luar Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi : Efek Moderasi Stabilitas Politik Di Negara D-8. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, *2*(1), 1–21. https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-01

Palupi, W. A., Marselina, Wahyudi, H., & Ciptawaty, U. (2022). Determinasi Investasi di Negara Mayoritas Islam Berpendapatan Menengah Ke Bawah Asia. *I-FINANCE A RESEARCH JOURNAR ON ISLAMIC FONANCE*, *08*(01), 49–67. https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i1.12633

Putri, F. A. N., Muhdir, I., & Hanafi, S. M. (2023). Determinan Investasi Asing Langsung di Negara Berkembang-8. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, *2*(2), 65–76. https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jmes.2023.022-04

Putri, S. A., Winanto, A. R., & Abas, S. (2025). Pengaruh Utang Luar Negeri ( Foreign Debt ) , Investasi Asing ( Foreign Direct Invesment ) , Ketimpangan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2023. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *9*(1), 150–159. https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29422

Putriyanti, E. M. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA 1986-2019 ( Analysis of Factors Affecting Foreign Direct Investment in Indonesia 1986-2019 ). *JURNAL ECONOMINA*, *1*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.153

Saajidah, A., Siriat, M. M., Manurung, M. P., & Nasution, A. R. (2025). Analisis Kualitatif : Peran Stabilitas Politik , Investasi Asing Langsung , dan Kualitas Regulasi Dalam Pembentukan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2023. *Journal of Artifical Intellegence And Digital Business*, *4*(4), 2840–2854. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3706

Shaari, M. S., Esquivias, M. A., Ridzuan, A. R., Zainal, F., & Sugiharti, L. (2022). The impacts of corruption and environmental degradation on foreign direct investment : new evidence from the ASEAN + 3 countries The impacts of corruption and environmental degradation on foreign direct investment : new evidence from the ASEAN + 3 countri. *Cogent Economics & Finance*, *10*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2124734

Shubhi, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Tinjauan Terhadap Investasi Asing dan Investas Dalam Negeri. *Jurnal Ekonomi*, *15*(2), 230–237. https://doi.org/https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v15i2.5637

Silalahi, P. R., Haya, S. F., Akbar, M. R., & Wahyudi, R. (2023). Dampak investasi asing terhadap pertumbuhan tenaga kerja di indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i1.727